

PENGEMBANGAN JARINGAN IRIGASI SAWAH D.I SANREGO KABUPATEN BONE

Hamzah)¹ dan A. Yusviawan)²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Pengairan
Unismuh Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259,
hamzahcivil22@yahoo.com

²Mahasiswa Program Studi Teknik Pengairan
Unismuh Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259,
Iwanyusviawan@yahoo.com

Abstrak

Pertanian merupakan sektor pembangunan perekonomian mengingat fungsi dan perannya dalam penyediaan pangan bagi penduduk, serta tempat tergantungnya mata pencaharian penduduk di pedesaan. Untuk meningkatkan produksi pangan maka diadakanlah suatu pengembangan jaringan irigasi. Daerah pertanian di Kabupaten Bone sudah berupa hamparan sawah yang luas sehingga kondisi ketersediaan air sawah sangat terbatas, hanya satu kali panen, itupun mengandalkan air hujan. Oleh sebab itu kebutuhan air semakin besar, baik secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan debit bendung Sanrego sehingga pengembangan jaringan irigasi dapat dilakukan, mengetahui perencanaan jaringan irigasi pada pengembangan jaringan irigasi sawah di daerah irigasi Sanrego. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental, di analisis seberapa besar potensi debit yang tersedia, dengan menggunakan Metode NRECA dan Metode MOCK, menurut tahun pengamatan yang diperoleh, harus diurut dari yang terkecil sampai yang terbesar.. Kemudian memproyeksikan jumlah debit yang tersedia dengan kebutuhan debit yang tersedia pada bulan januari. Jaringan irigasi yang sudah dibangun seluas areal 6712 ha dengan debit yang terpakai sebesar $Q = 11.02 \text{ m}^3/\text{dtk}$ sedangkan debit yang tersedia sebesar $11.91 \text{ m}^3/\text{dtk}$, sehingga masih tersisa $Q = 0.89 \text{ m}^3/\text{dtk}$. Untuk pengembangan jaringan daerah irigasi sanrego dapat disimpulkan bahwa masih ada debit tersisa sebesar $Q = 0,89 \text{ m}^3/\text{dtk}$, yang mampu memberi air seluas 541, haselanjutnya di didesain skema jaringan irigasi dan dimensi saluran persyaratan yang sesuai dengan standar Perencanaan Irigasi (Kriteria Perencanaan 01 ,1986). Sehingga Pemanfaatan ketersediaan air bendung sanrego dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Kata kunci : Ketersediaan air dan kebutuhan air

Abstract

Agriculture is a sector of economic development given its function and role in the provision of food for the population, and where dependent livelihoods of rural people. To increase food production, an irrigation network was developed. The area of agriculture in Bone Regency is already a vast expanse of rice fields so that the conditions of rice water availability is very limited, only one harvest, and even then rely on rain water. Therefore the need for water is getting bigger, both quantitatively and qualitatively. This study aims to determine the ability of the Sanrego dam discharge so that the development of irrigation networks can be done, knowing the irrigation network planning on the development of irrigation network of rice fields in Sanrego irrigation area. This study is a type of experimental research, in the analysis of how much potential discharge is available, using the NRECA and MOCK Methods, according to the observed year, must be sorted from the smallest to the largest. Then projected the amount of discharge available with the discharge requirement available in january. The irrigation network that has been constructed is 6712 ha with the discharge use of $Q = 11.02 \text{ m}^3 / \text{s}$ while the available discharge is $11.91 \text{ m}^3 / \text{s}$, so the remaining $Q = 0.89 \text{ m}^3 / \text{s}$. For the development of the sanrego irrigation area network it can be concluded that there is still a residual debit of $Q = 0.89 \text{ m}^3 / \text{s}$, capable of providing water of 541, further in the design of irrigation network schemes and channel dimension requirements in accordance with standards of Irrigation Planning (Planning Criteria 01 , 1986). So that the utilization of water supply sanrego dam can be utilized with the maximum

Keywords: Water availability and water requirements